

# NIRMANA I

(DKV114)

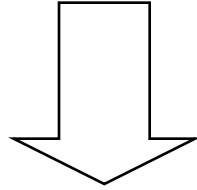
Semester Gasal (G1)

Progdi DKV

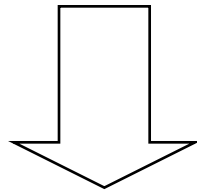
**RITME &  
W A R N A**

**RITME**

# Irama / ritme (keselarasan)



Gerak pengulangan atau gerak mengalir yang ajeg, teratur, terus menerus.

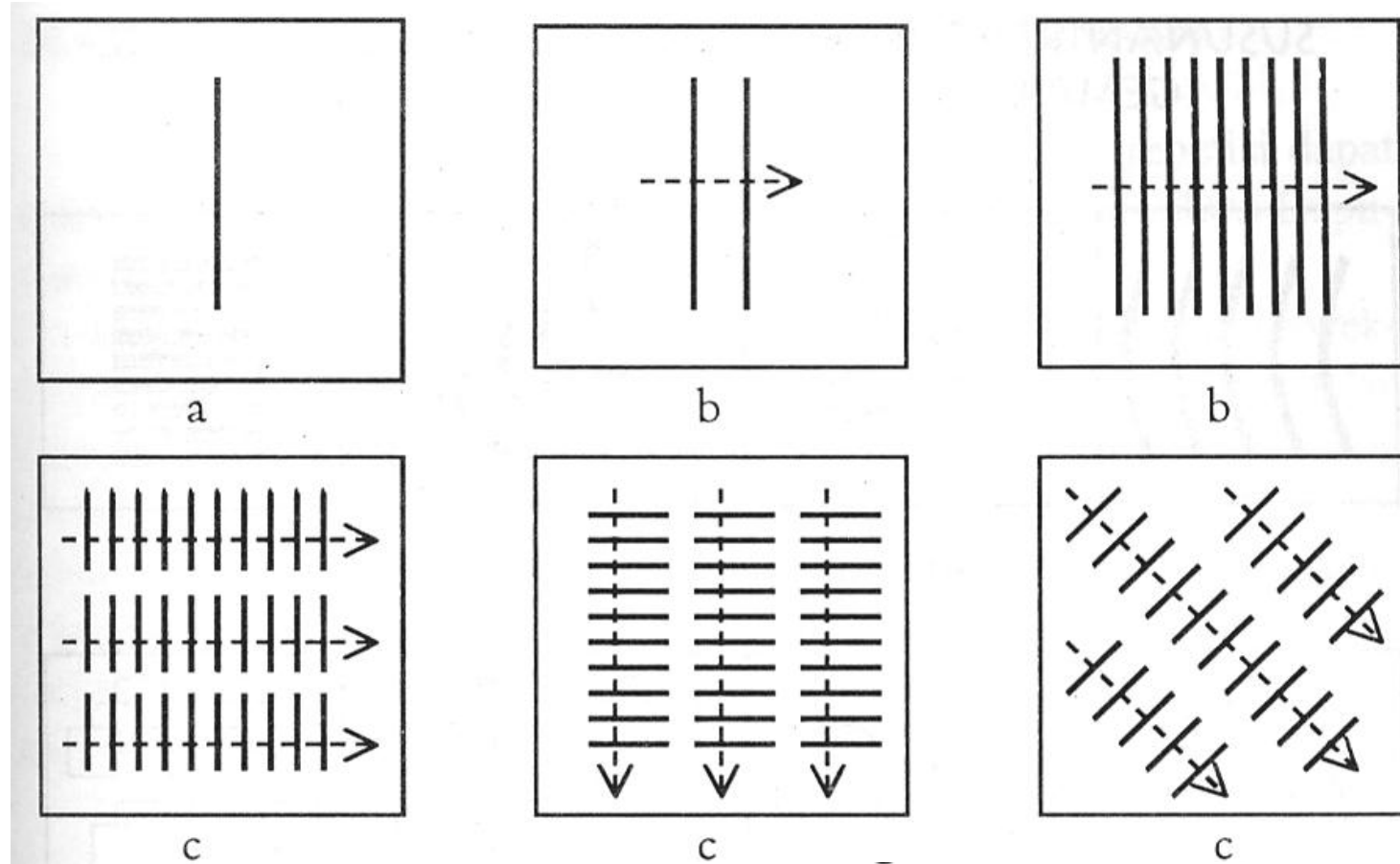


Irama adalah suatu keteraturan dan sekaligus kerapian

# Jenis Irama

- REPETISI : pengulangan *dg ekstrim kesamaan* pada semua unsur-unsur rupa yang digunakan → hasilnya monoton.
- TRANSISI : pengulangan *dg perubahan-perubahan dekat atau variasi-variasi dekat* pada satu atau beberapa unsur rupa yg digunakan → hasilnya harmonis.
- OPOSISI : pengulangan *dg ekstrim perbedaan* pada satu atau beberapa unsur rupa yang digunakan → hasilnya kontras

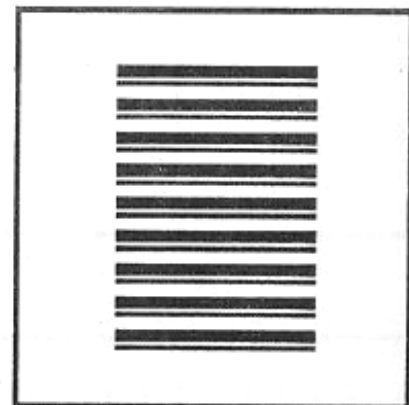
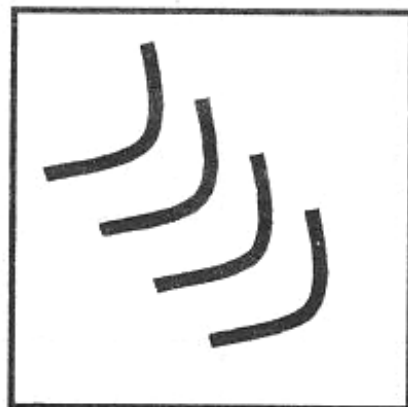
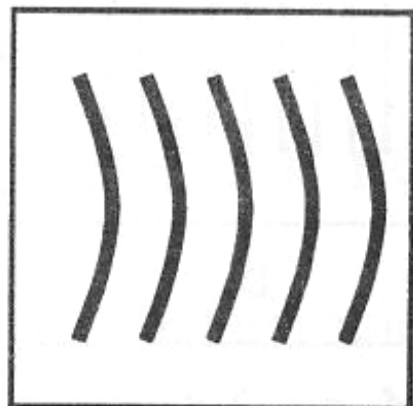
# REPETISI



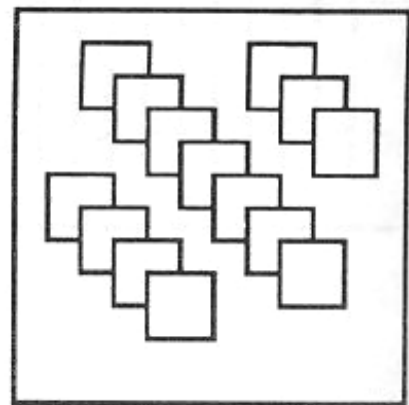
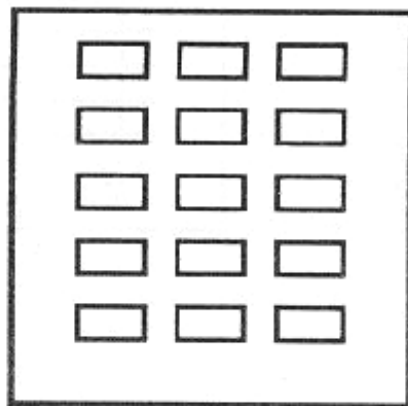
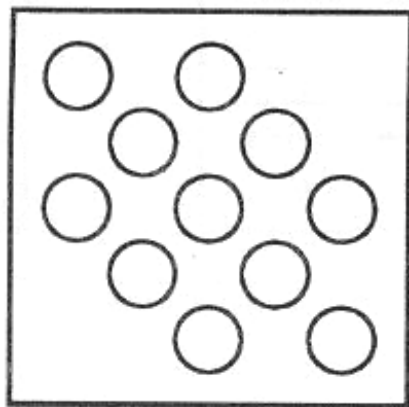
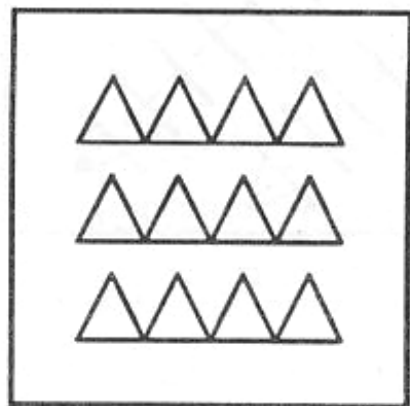
- a. Bentuk raut yang hanya satu buah yang berarti tidak berulang, bisa dikatakan tidak memiliki irama.
- b. Bentuk raut berulang walau jumlah sedikit, telah memiliki irama namun nampak kaku, dan semakin banyak diulang semakin ritmis.

- c. Bentuk raut yang berulang akan membentuk garis semu. Garis semu yang berulang akan membentuk irama tersendiri yang merupakan gerak langkah irama, yang akan membuat karya seni/ desain penuh irama/ritmis.

# SUSUNAN REPETISI BENTUK RAUT GARIS, BIDANG, GEMPAL (DWIMATRA DAN TRIMATRA)



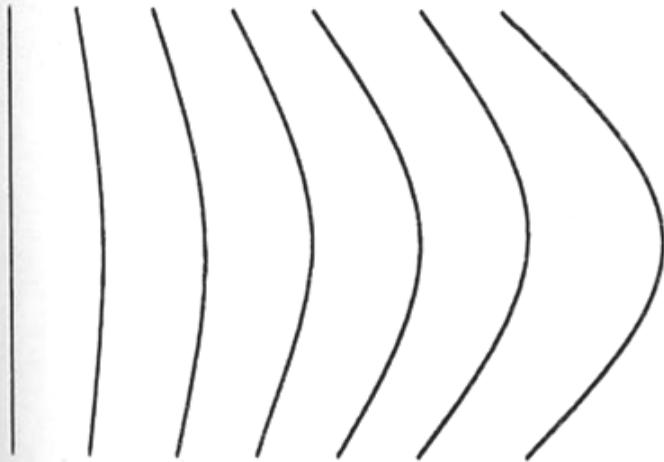
Susunan repetisi bentuk raut garis dwimatra



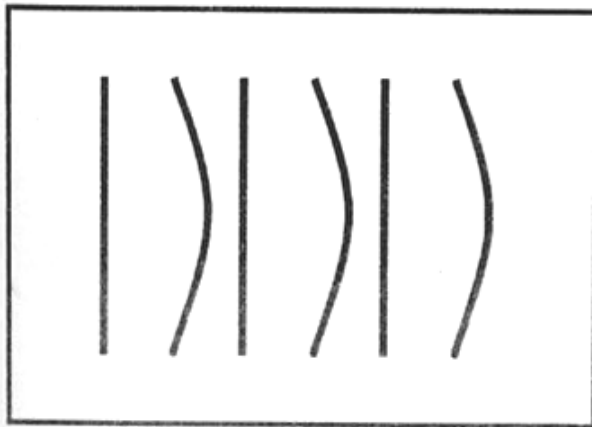
Susunan repetisi bentuk raut bidang dwimatra

# TRANSISI

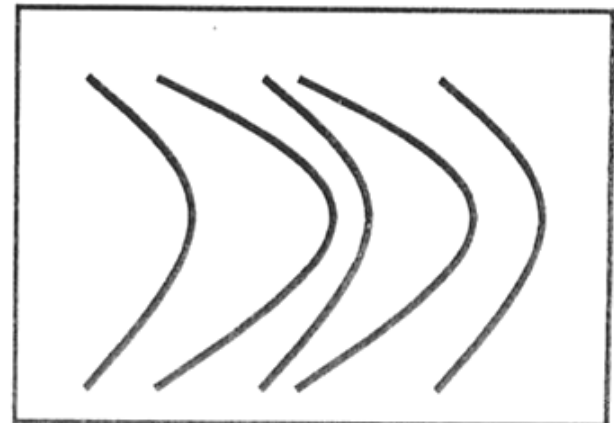
## SUSUNAN TRANSISI BENTUK RAUT GARIS



Interval tangga raut garis lurus dan lengkung dengan arah vertikal. Bentuk raut garis lain dapat dibuat intervalnya sendiri dengan arah yang lain, misalnya garis lurus dengan garis lengkung berombak/lengkung S.

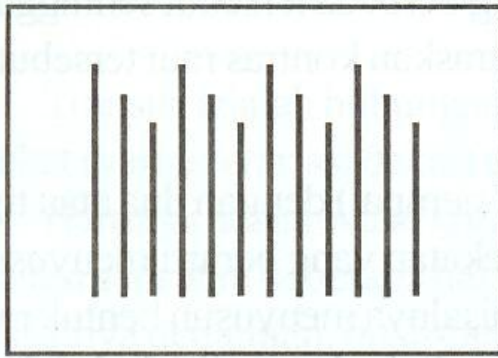


Susunan transisi raut 1,2

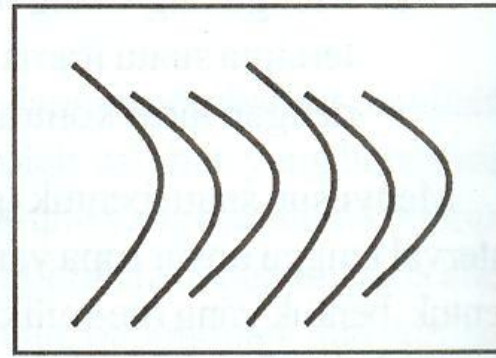


Susunan transisi raut 6,7

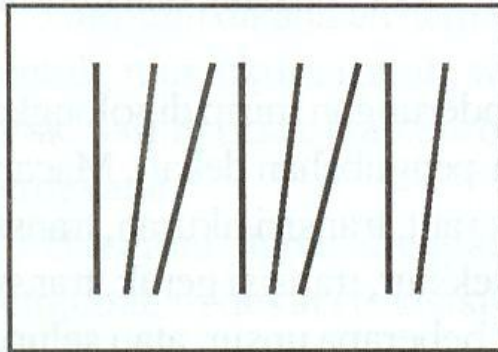




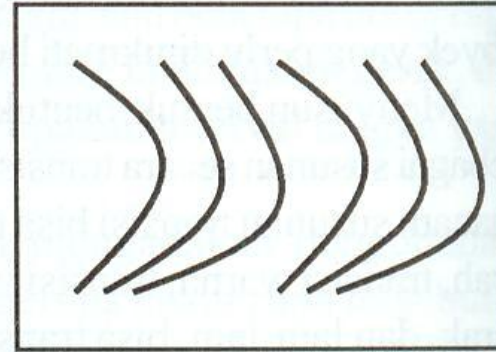
Transisi ukuran garis lurus



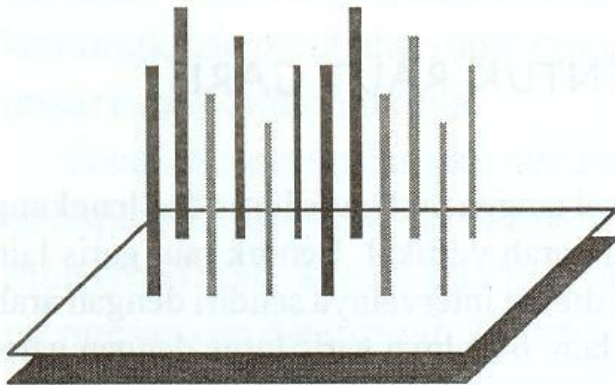
Transisi ukuran garis lengkung



Transisi arah garis lurus



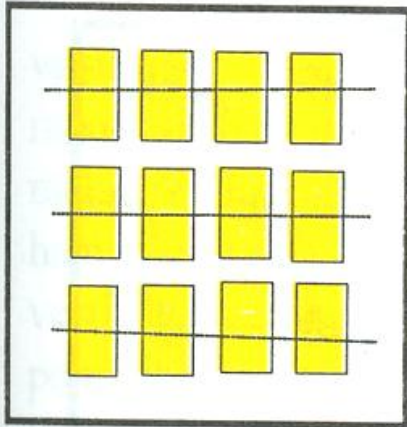
Transisi arah garis bengkok



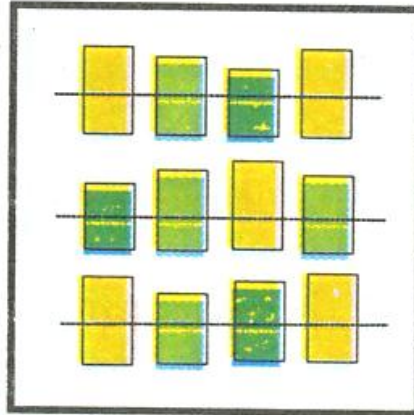
Nirmana trimatra bentuk raut garis tiga dimensi dengan susunan transisi ukuran, dan transisi value



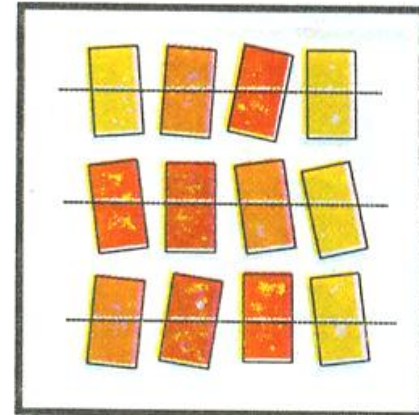
# SUSUNAN TRANSISI BENTUK RAUT BIDANG



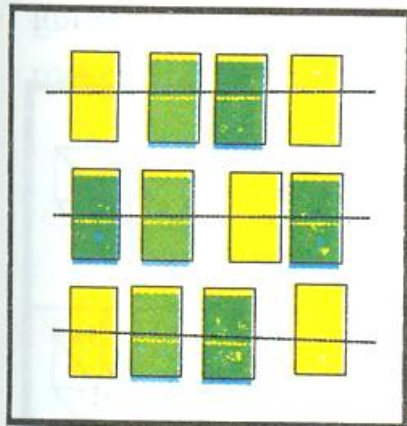
Repetisi total  
(monoton)



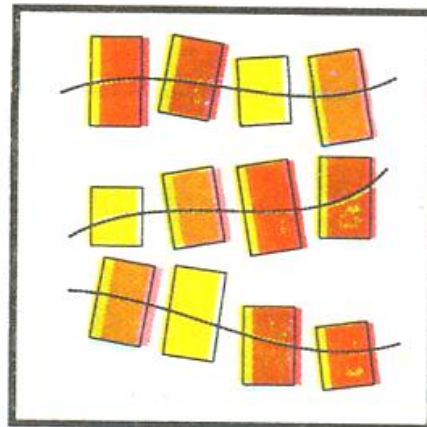
Transisi  
- ukuran  
- warna



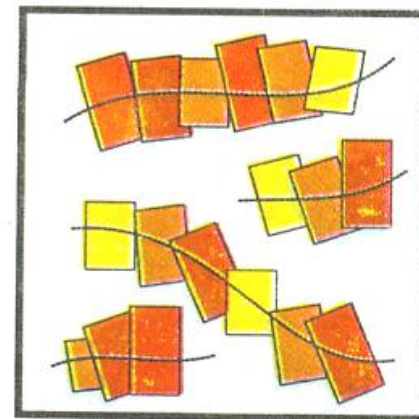
Transisi  
- arah  
- warna



Transisi  
- jarak  
- warna

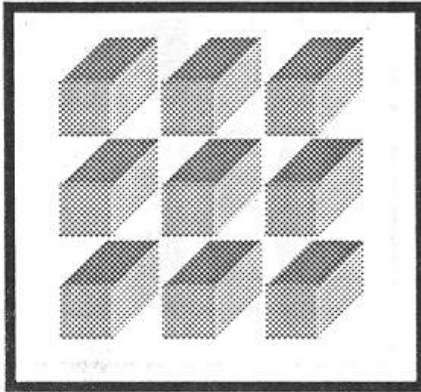


Transisi  
- ukuran - arah  
- jarak - warna  
- gerak

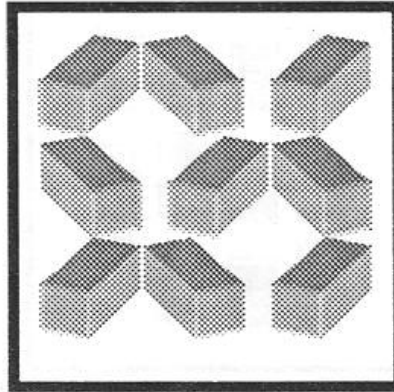


Susunan bertumpuk  
dengan transisi  
- ukuran - arah  
- warna - gerak  
- kedudukan

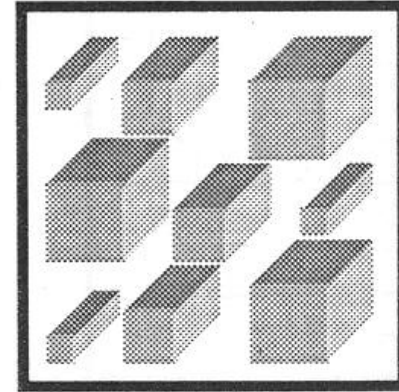
# SUSUNAN TRANSISI BENTUK GEMPAL



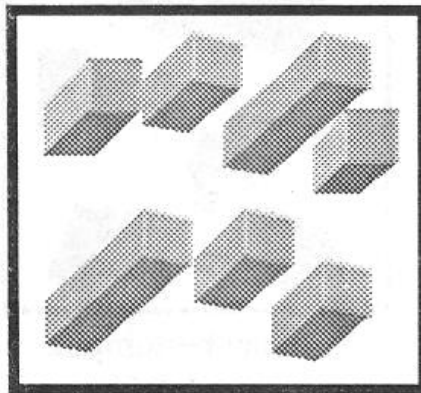
Repetisi total



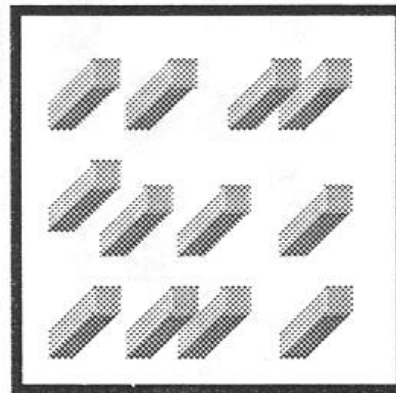
Transisi arah



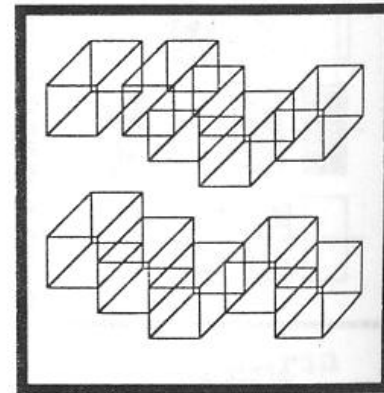
Transisi Ukuran



Transisi ukuran, jarak dan gerak

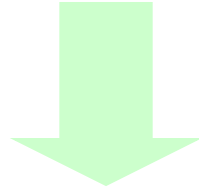


Transisi jarak dan gerak



Susunan bertumpukan transparan dengan transisi kedudukan dan gerak

# O P O S I S I



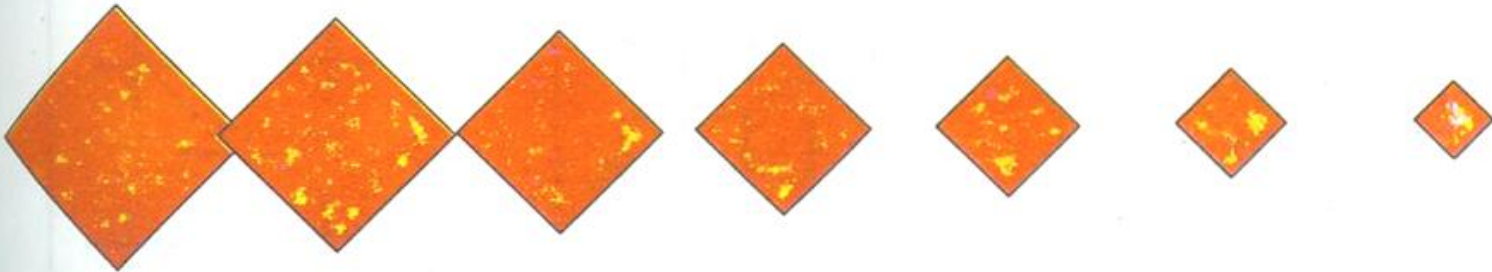
Mengadakan pengulangan-pengulangan kontras.

Menjembatani kontras dengan *gradasi* (gradasi : perubahan berangsur-angsur secara teratur)

# Contoh menjembatani kontras dengan GRADASI



Kontras discord: segi empat-lingkaran, warna hijau-merah

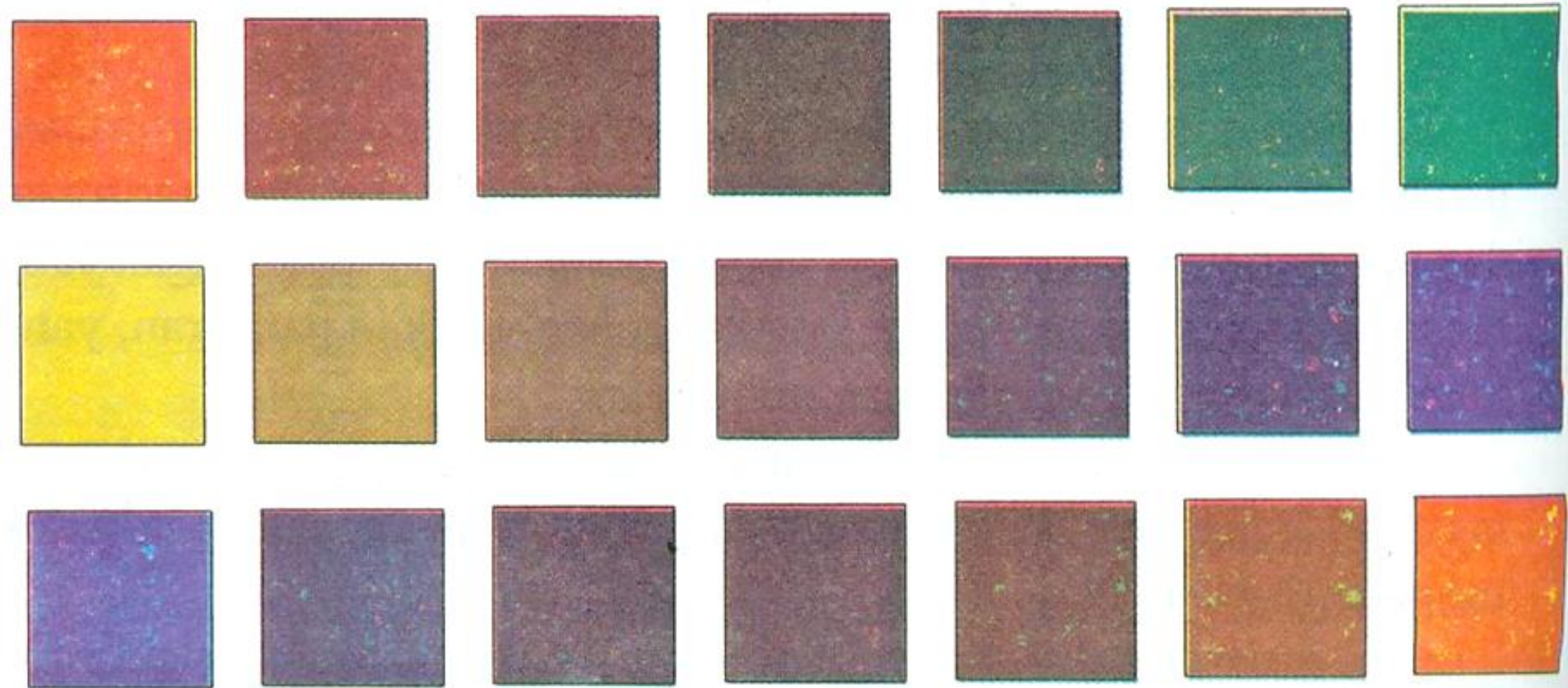


Kontras ekstrim: ukuran besar-kecil



Kontras ekstrim: arah vertikal-horisontal



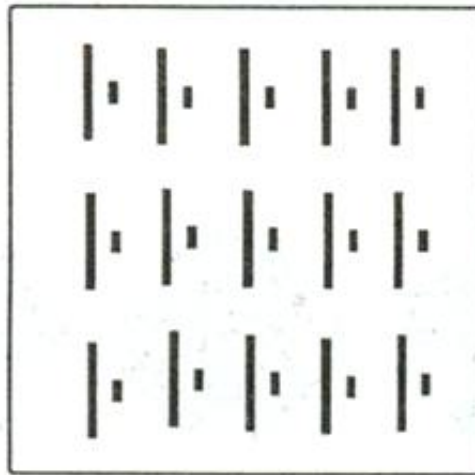


Kontras discord: warna merah-hijau, kuning-ungu, biru-jingga

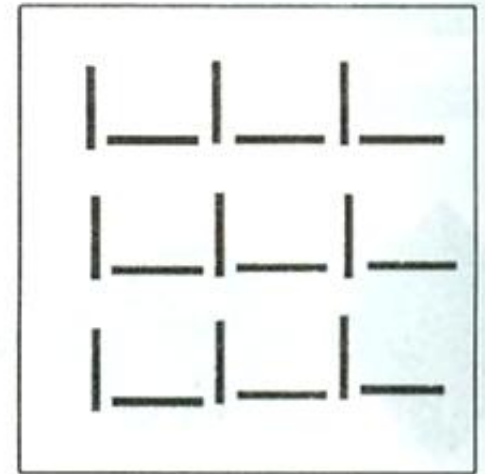
# SUSUNAN OPOSISI PADA BENTUK RAUT GARIS



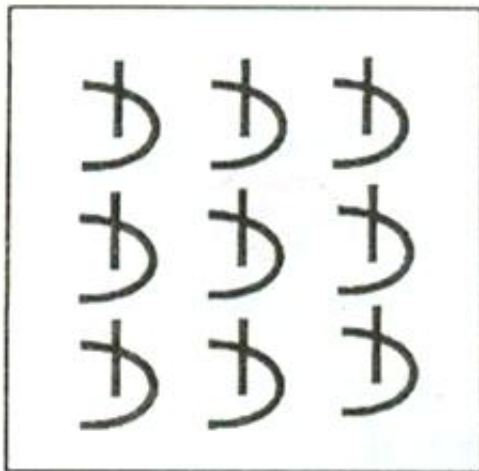
Kontras raut dipecahkan dengan pengulangan



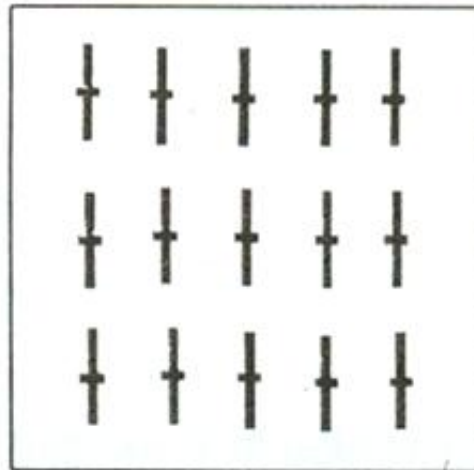
Kontras ukuran dpecahkan dengan pengulangan



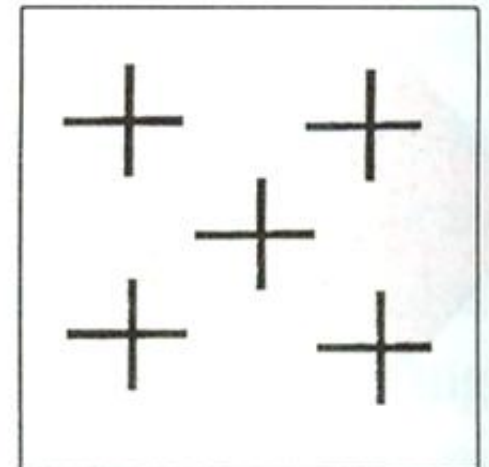
Kontras arah dipecahkan dengan pengulangan



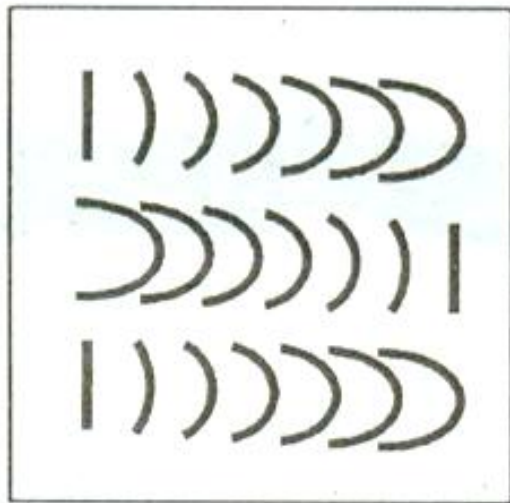
Kontras raut dipecahkan dengan pengulangan



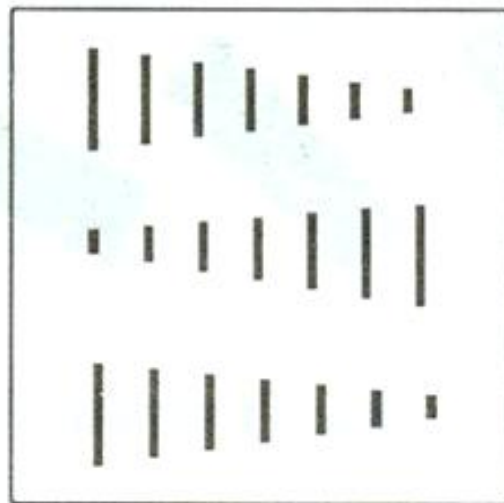
Kontras ukuran dpecahkan dengan pengulangan



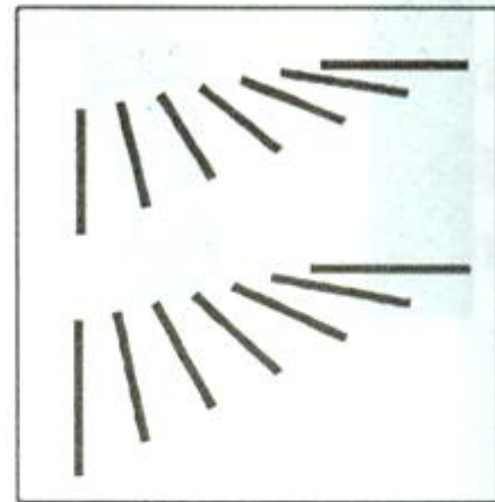
Kontras arah dipecahkan dengan pengulangan



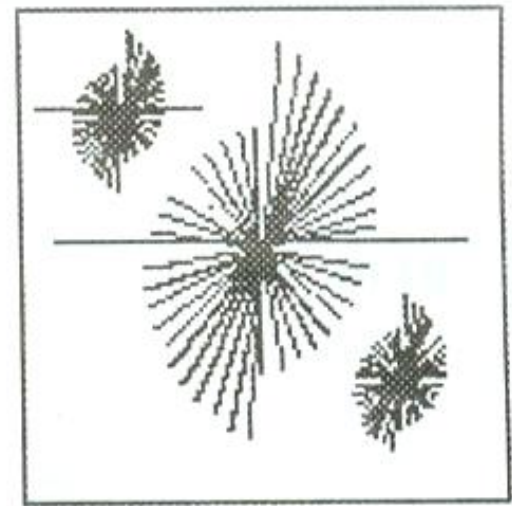
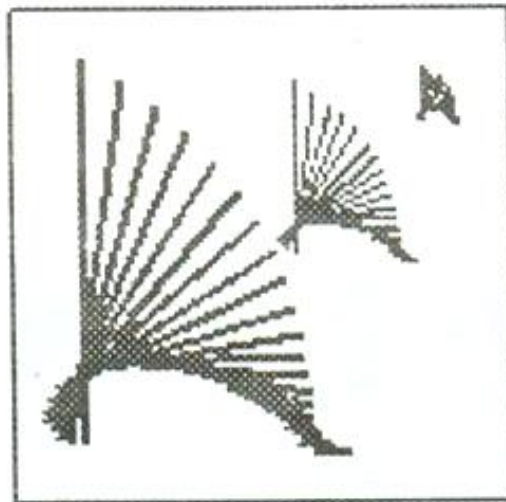
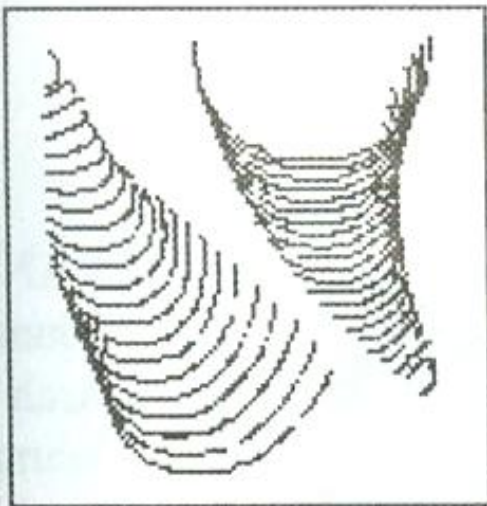
Kontras raut dipecahkan dengan gradasi



Kontras ukuran dipecahkan dengan gradasi



Kontras arah dipecahkan dengan gradasi



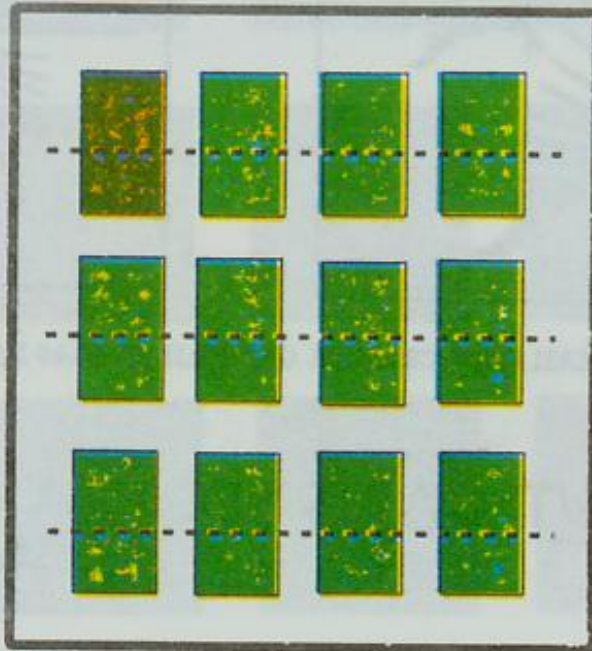
Kontras kontras ukuran, arah, ke dudukan dipecahkan dengan gradasi i gradasi



## SUSUNAN RAUT BIDANG: REPETISI, TRANSISI, OPOSISI

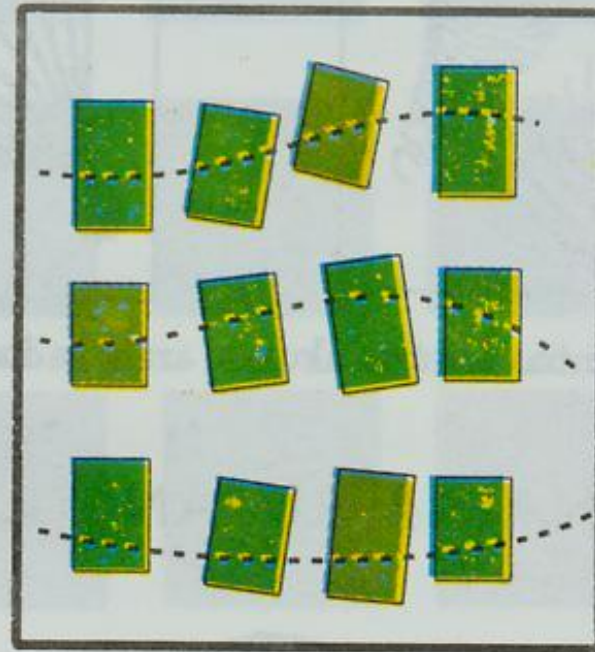
### REPETISI

- Raut
- Ukuran
- Arah
- Warna
- Value
- Tekstur
- Jarak
- Gerak

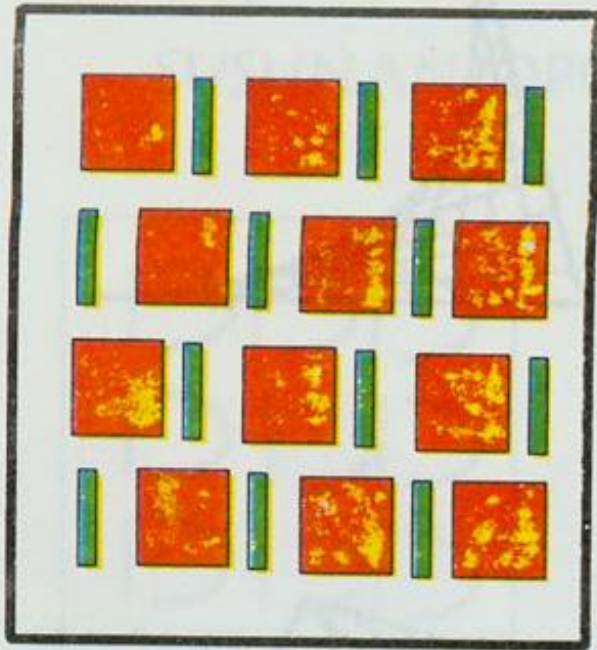


### TRANSISI

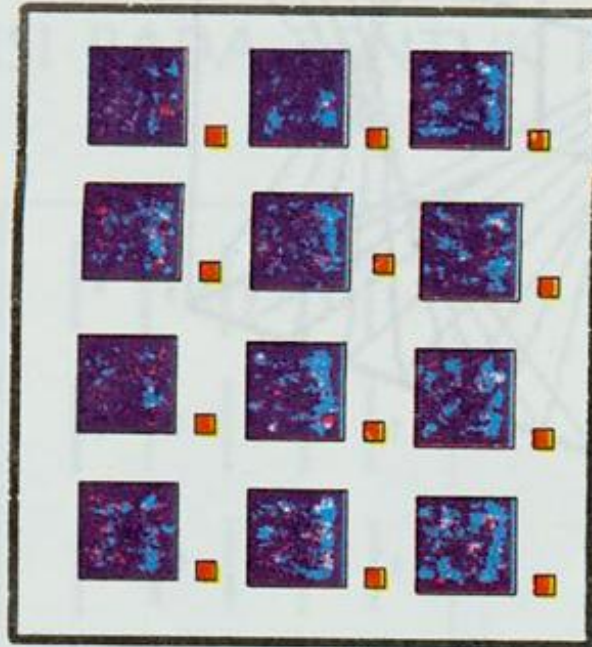
- Ukuran
- Arah
- Warna
- Jarak
- Gerak



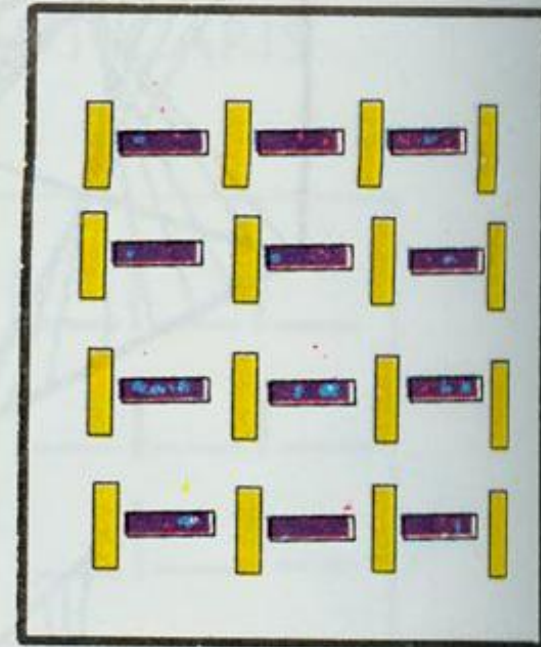
# OPOSISI/KONTRAS DISELARASKAN DENGAN PENGULANGAN



Oposisi raut dan warna diselaraskan dengan pengulangan-pengulangan



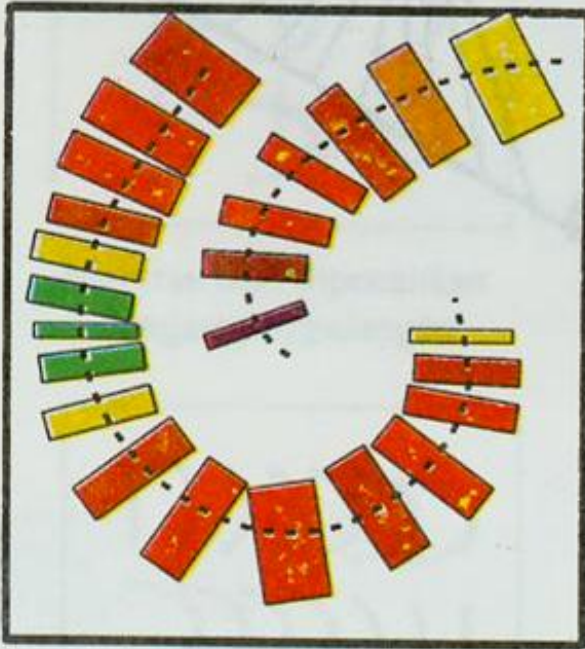
Oposisi ukuran dan warna diselaraskan dengan pengulangan-pengulangan



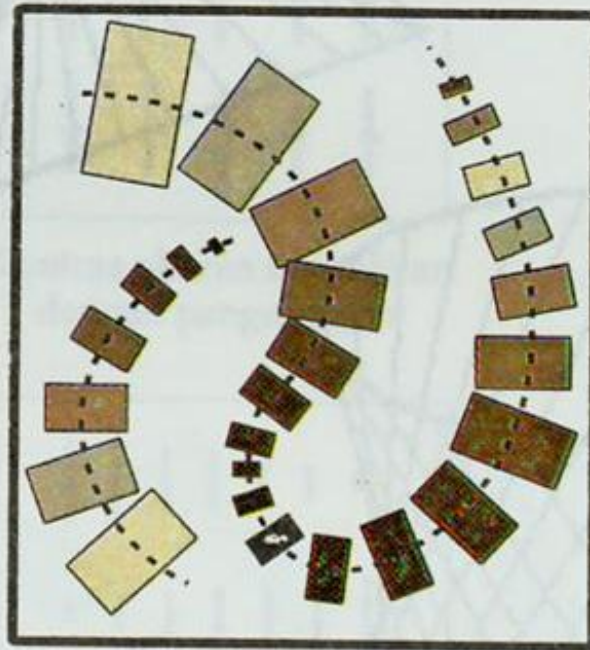
Oposisi arah dan warna diselaraskan dengan pengulangan-pengulangan



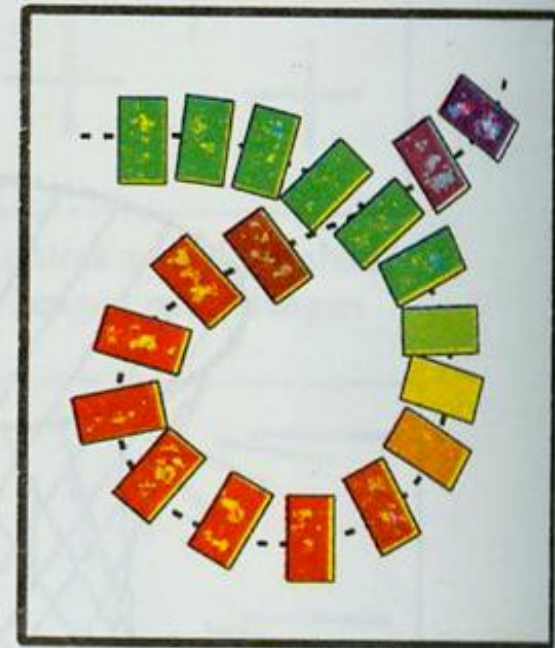
# OPOSISI/KONTRAS DISELARASKAN DENGAN GRADASI



Oposisi Raut, arah, warna, dan kedudukan diselaraskan dengan gradasi-gradasi

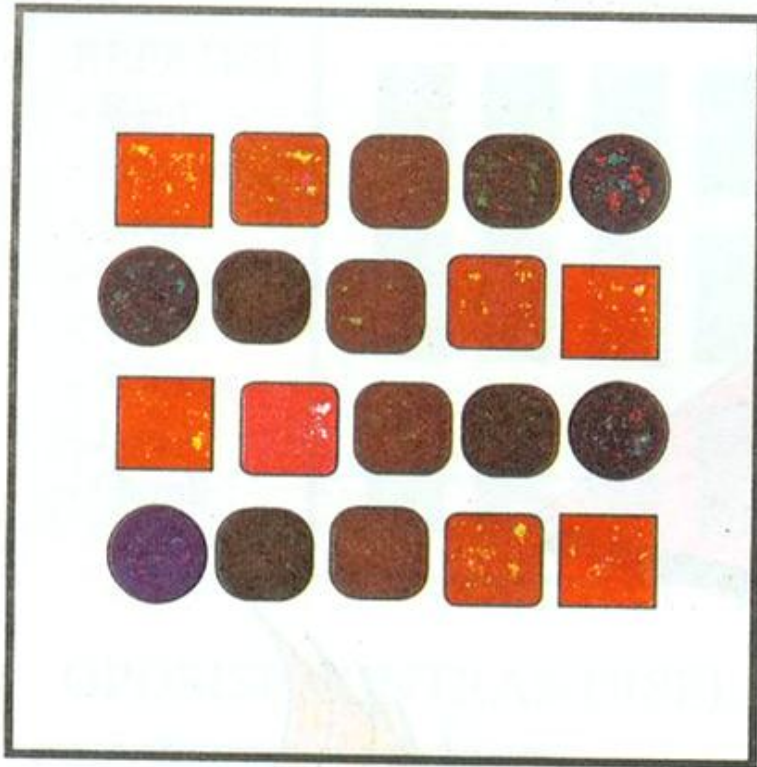


Oposisi ukuran, arah, value, dan kedudukan diselaraskan dengan gradasi-gradasi

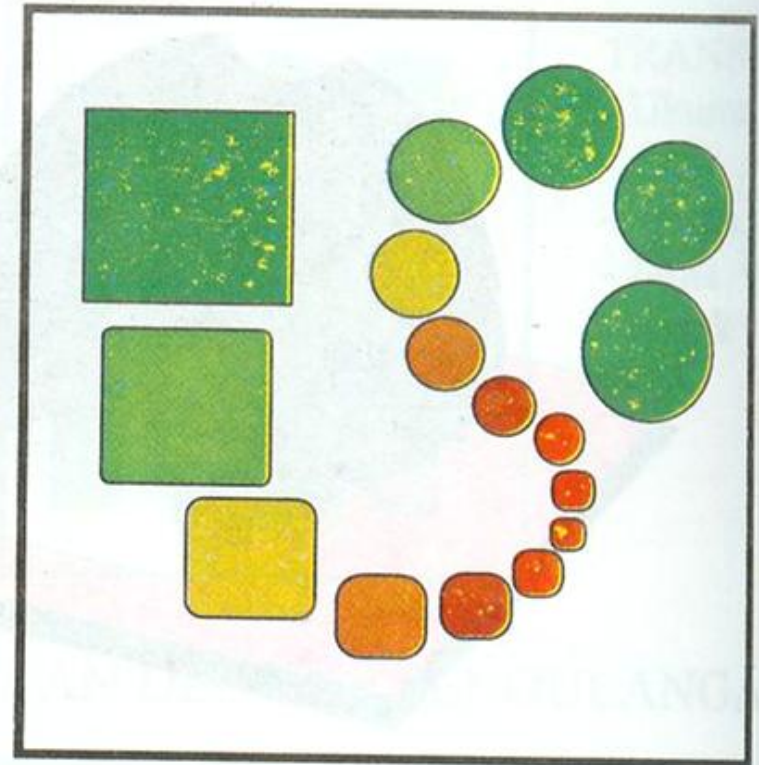


Oposisi arah, warna, kedudukan, dan gerak, diselaraskan dengan gradasi

# MACAM-MACAM SUSUNAN BERULANG KONTRAS/ OPOSISI

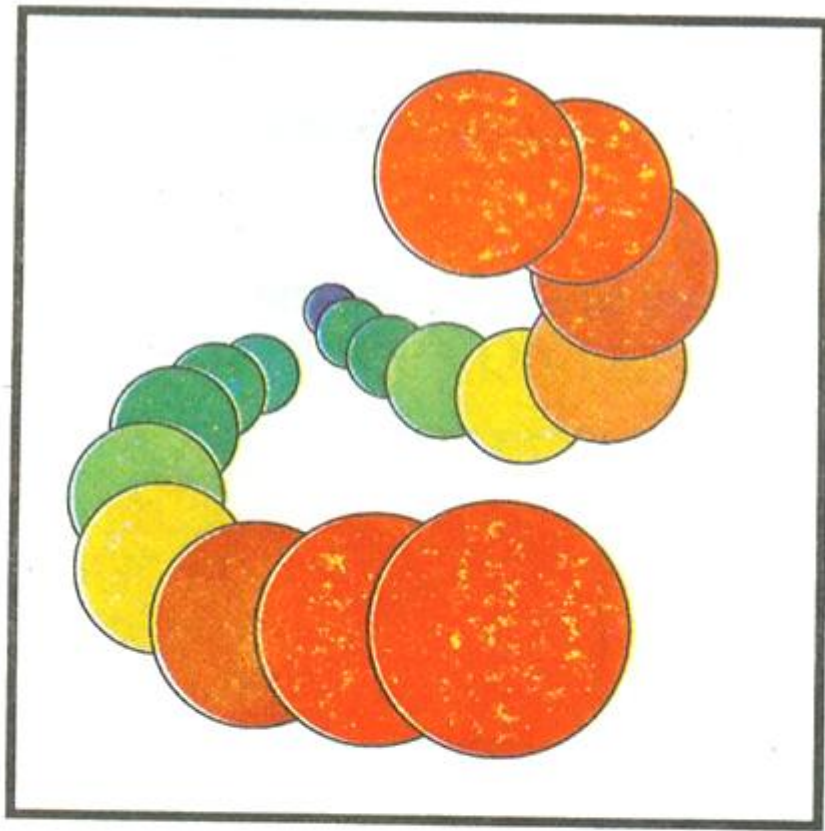


Oposisi raut dan warna dipecahkan dengan gradasi raut dan gradasi warna. Susunan secara berjajar berkesan datar, namun gradasi warna panas-dingin sedikit membantu kesan ruang maya



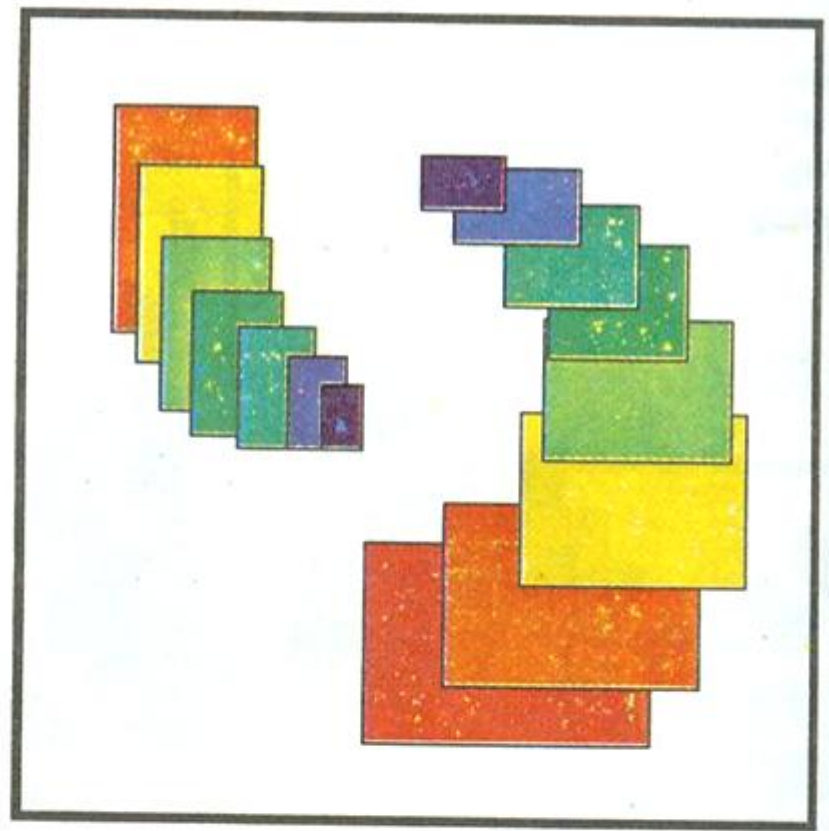
Oposisi raut, ukuran, warna, dipecahkan dengan gradasi-gradasi, yang disusun secara berjajar, nampak ada sedikit kesan ruang maya. Bentuk raut kecil dengan warna panas dan bentuk besar dengan warna dingin/hangat membawa kesan harmonis.





### SUSUNAN KONTRAS

Susunan dengan oposisi-oposisi: ukuran, warna, kedudukan, gerak, yang disusun bertumpuk lebih berkesan ruang maya. Ukuran kecil di belakang dan besar didepan, warna dingin dibelakang dan panas didepan adalah hal biasa, hasilnya kontras.



### SUSUNAN HARMONIS

Susunan dengan oposisi-oposisi: ukuran, warna, kedudukan dan gerak, yang disusun bertumpuk lebih berkesan maya. Ukuran besar dibelakang dan kecil didepan, warna dingin didepan dan panas dibelakang merupakan hal yang tidak biasa, sehingga hasilnya harmonis.

Pertanyaan???

W A R N A



# Pengertian Warna

Warna didefinisikan sebagai:

## ***Secara Fisik/ obyektif :***

sifat cahaya yang dipancarkan (panjang gelombang cahaya yang berbeda akan ditangkap oleh indera penglihatan sebagai warna yang berbeda).

Tanpa cahaya warna tidak akan muncul

## ***Secara Subyektif/psikologis:***

bagian dari pandangan manusia

# *Sejarah Warna*

## *Masa Prasejarah*

Warna pertama yang digunakan manusia:

**kuning** dan **merah**

Pewarnaan menggunakan biji buah-buahan, tanah dan darah binatang

Ditemukan di gua di Altamira & Lascaux , Prancis Selatan & Spanyol

Pada masa ini warna belum ada seorangpun yang dapat menjelaskan arti simbolisme pada warna yang digunakan.

## *Masa Yunani dan Cina kuno*

Pada masa ini warna lebih diperuntukkan pada aturan keagamaan

Keindahan seni yang dipengaruhi oleh warna tidak berfungsi untuk seni tetapi muncul karena kaidah keagamaan.

Seni berfungsi praktis dan simbolis, dimana kesemuanya ditujukan pada kaidah keagamaan.

Seni muncul untuk menunjukkan keagungan dan kehebatan sesembahan.

Warna yang muncul **kuning emas, biru, hijau, merah, hitam**

## *Masa Yunani Kuno*

Aristoteles membedakan warna menjadi 2 golongan :  
berasal dari **cahaya terang** dan berasal dari  
**kegelapan**

*18 abad kemudian*

Leonardo da Vinci: semua warna adalah **PUTIH**

Sampai pada masa Da Vinci inipun belum ditemukan  
sistematika pengelompokan warna masih hanya  
berdasarkan pada apa yang dilihat dan dirasakan  
semata



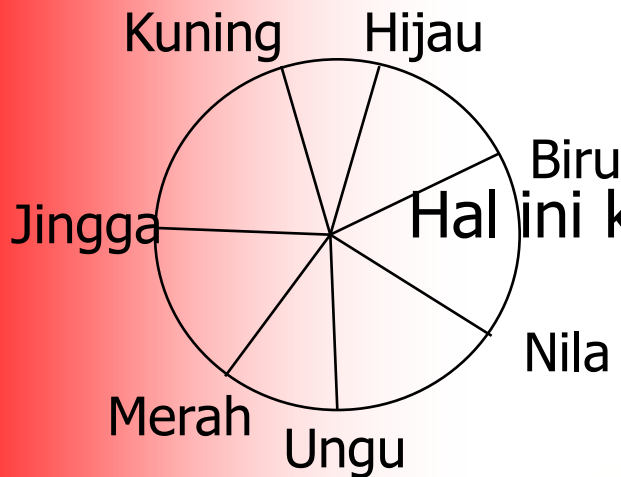
*Abad 17-19*

***Sir Isaac Newton 1680 ahli fisika***

Semua warna tergabung dalam cahaya PUTIH yang merupakan ikatan sinar atom yang bisa diukur

Menghubungkan teori warna dengan angka keramat (7)

c (**merah**), d (**jingga**), e (**kuning**), f (**hijau**),  
a (**biru**), g (**nila/indigo**), b (**ungu**)



Hal ini kemudian dituangkan di dalam lingkaran warna Newton

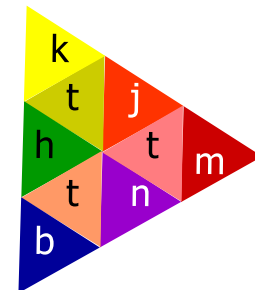
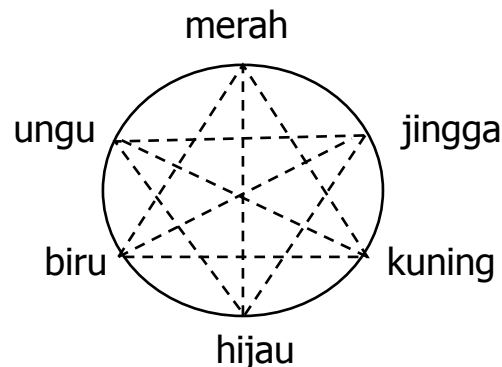
## J.C. Le Blon 1731

Menemukan warna utama: merah, kuning dan biru berasal dari pigmen (warna yang berasal dari serbuk).

Yang menerapkan warna utama ke dalam karya seni pertama kali **Mozess Harris** dalam karya cukilan kayu yang kemudian mencampurkan warna utama sehingga muncul warna **sekunder**

## Johan Wolfgang von Goethe 1810

Awalnya 2 warna kuning (cerah) dan biru (gelap) berkembang menjadi 3 warna dengan warna sekundernya





*Michel Eugene Chevreul*, ahli kimia , 1824

Dalam karya besarnya *The laws of simultaneous contrast of color*, 1839. Mempertegas teori warna merah kuning dan biru

*"semakin banyak warna dalam sebuah komposisi maka akan semakin sulit seseorang menentukan titik fokal yang ada"*

Selanjutnya doktrin warna **"merah-kuning-biru"** justru lebih dikenal sebagai **teori Brewster** yang dikemukakan oleh Sir David Brewster, ahli fisika Skotlandia yang mengungkapkan bahwa **3 warna tersebut memiliki gelombang yang sama panjangnya**

Jika **warna utama** untuk **pigmen** adalah

**MERAH-KUNING-BIRU**

Maka **warna utama cahaya** adalah

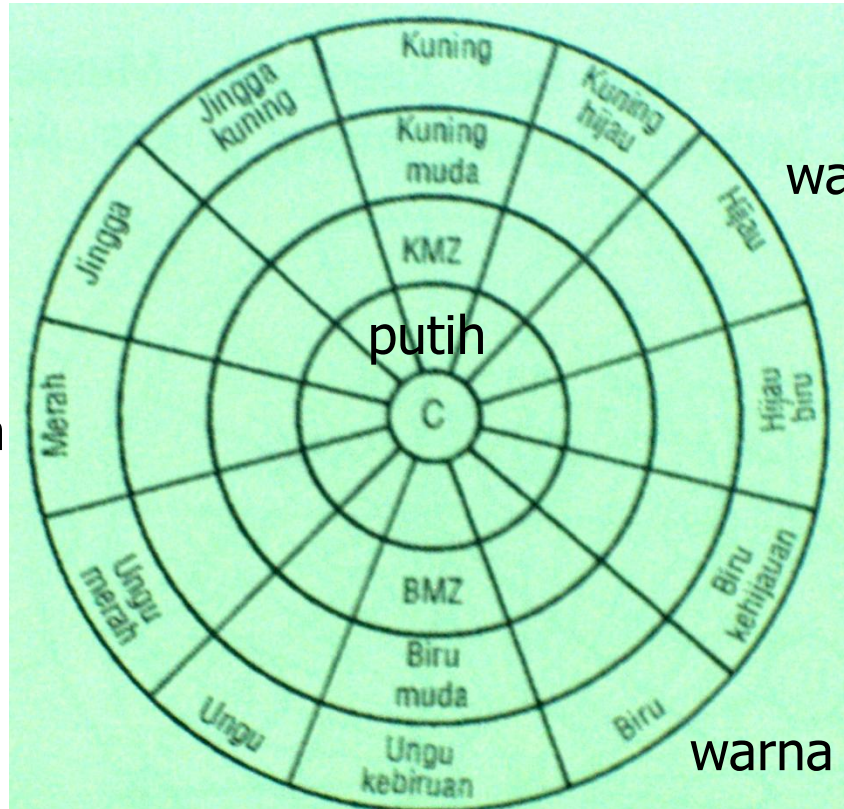
**MERAH-HIJAU-BIRU**

Pendapat ini dikemukakan oleh ilmuwan Jerman Hermann von Helmholtz, 1790.

Hal ini juga diungkapkan oleh ilmuwan fisika Amerika Ogden Rood, 1879

Dia menyatakan bahwa warna dapat diidentifikasi, diukur dan dipastikan

warna utama



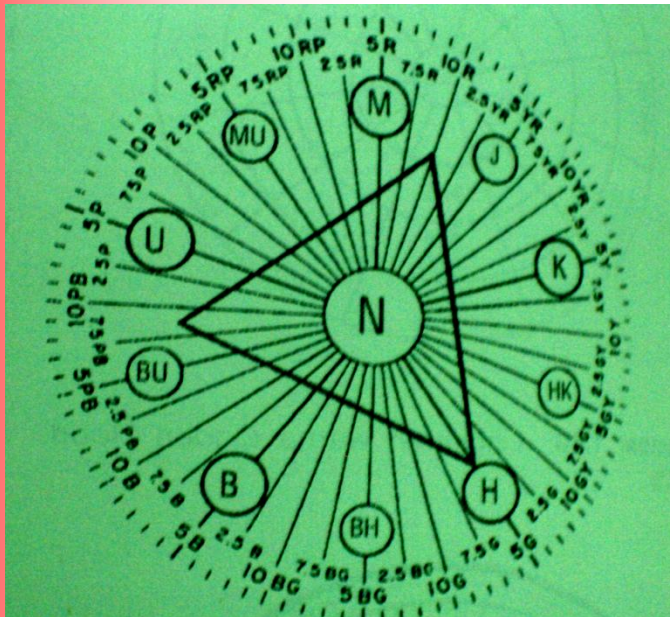
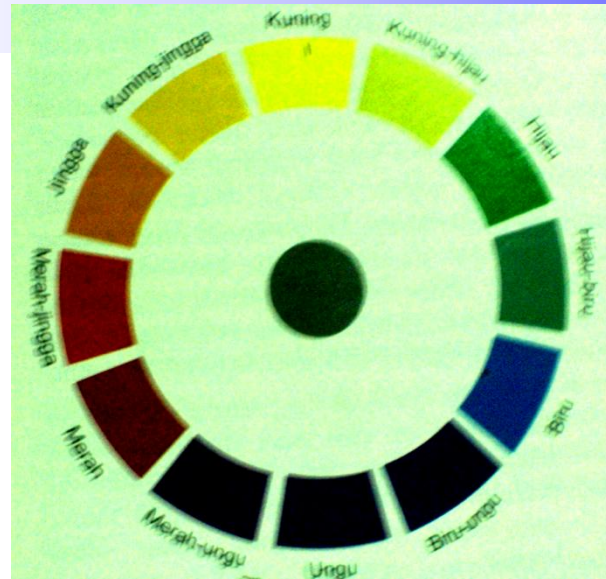
warna utama

warna utama

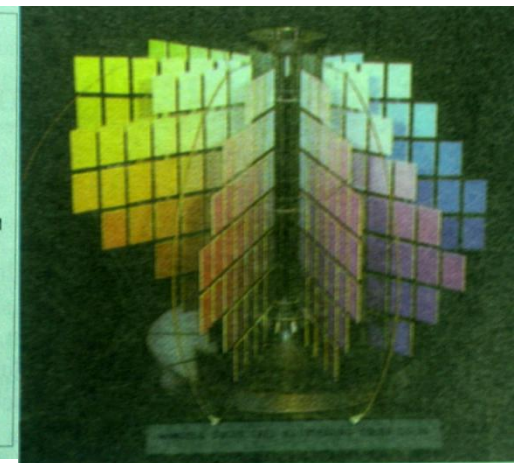
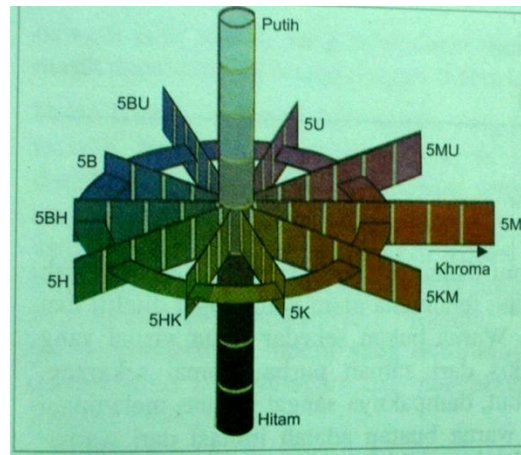
lingkaran warna Ogden Rood

Albert Munsell,  
ilmuwan fisika, 1898

Lingkaran  
warna



Skema warna



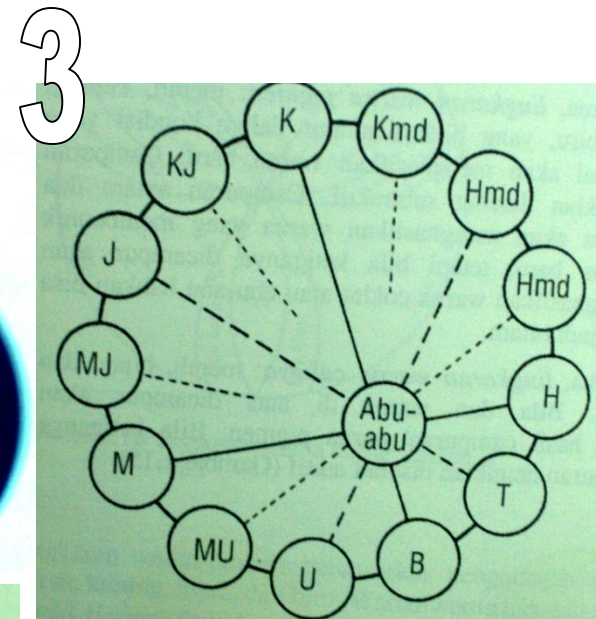
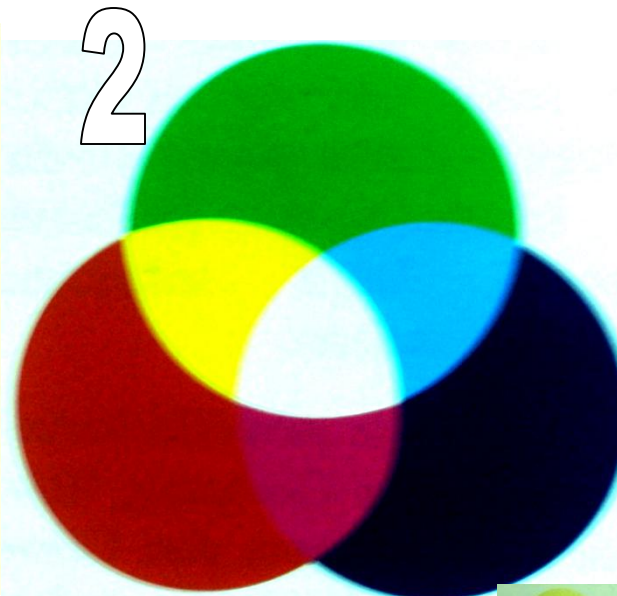
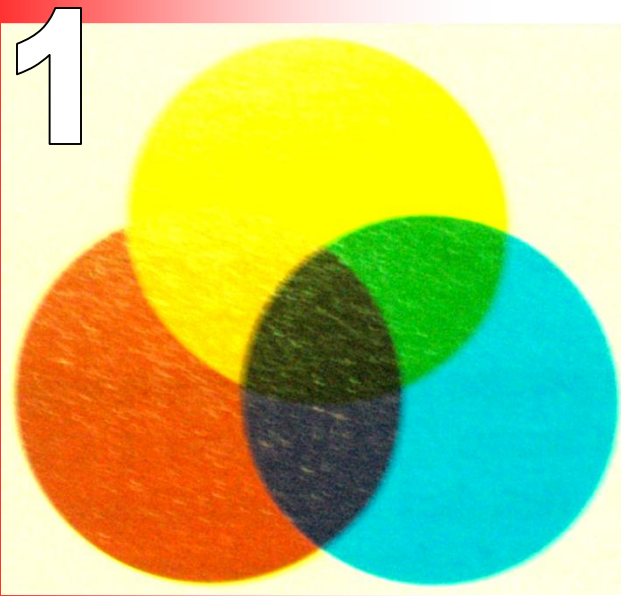
Pohon warna



# Teori warna **Faber Biren**, ilmuwan Amerika, 1934

Warna dibagi menjadi 3 golongan:

1. Lingkaran warna pigmen: merah, kuning, biru
2. Lingkaran warna cahaya: merah, hijau, biru
3. Lingkaran warnaberdasarkan visi:merah. Kuning, hijau, biru



# Organisasi Warna

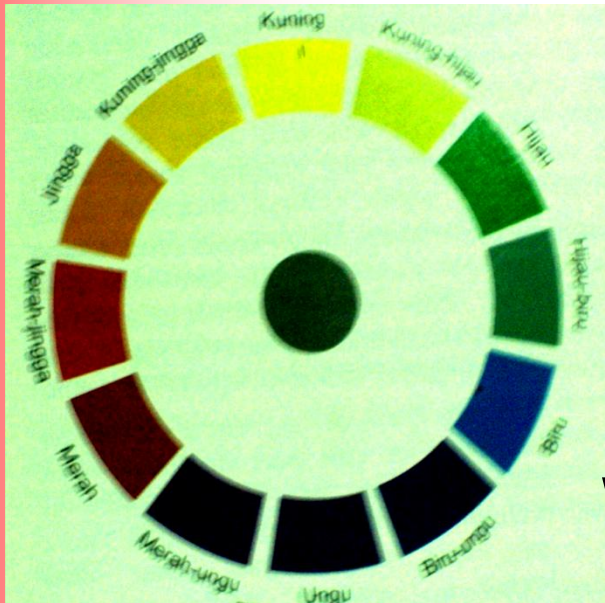
Pengorganisasian warna ini dibuat oleh Munsell tahun 1912

Warna memiliki 3 dimensi, yaitu:

Dimensi I : ***Nama warna***

Dimensi II : ***Nilai / derajat warna***

Dimensi III : ***Khroma/intensitas***



Warna primer : merah (M), kuning (K), biru (B)

Warna sekunder : jingga = M+K

Ungu = B+M

Hijau = K+B

Warna tersier : campuran warna primer dan sekunder

Warna saling berhadapan: kontras langsung

Warna di sebelah yang berhadapan : kontras terbagi

Mempertentangkan langsung 2 warna berhadapan: kontras ganda

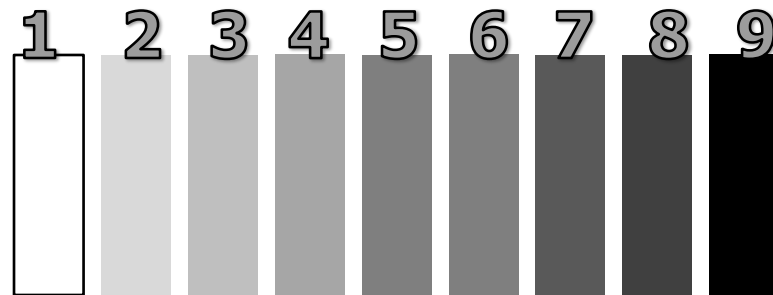
# Nama warna



Nilai warna (value) dipengaruhi oleh tingkat kecerahan warna.

Tingkatan ini digunakan untuk membedakan warna merah dengan merah tua atau merah muda

Tingkatan ini ditunjukkan dengan menggunakan tingkatan abu-abu sebanyak 9 tingkat



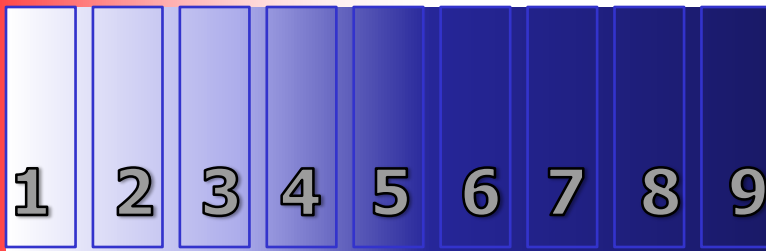
# Nilai warna

Intensitas adalah kekuatan/kelemahan serta daya pancar dan kemurnian warna.

Warna dengan intensitas yang kuat akan menonjol/menarik perhatian/tampak cemerlang, sedangkan

Warna dengan intensitas lemah akan muncul sebagai warna yang lembut

2 warna kontras dicampur maka akan saling menetralsir, pada takaran tertentu akan memunculkan warna abu-abu/suram



**Khroma / intensitas warna**

Semoga bermanfaat  
untuk  
Pembelajaran selanjutnya